

ABSTRAK

Nur Wanda Ramadani 220521100040 Program Studi Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya, Universitas Trunodjoyo Madura. Skripsi ini mengangkat judul “Konstruksi Sosial Larangan Penggunaan Batik Parang Di Desa Ngluyu, Kecamatan Ngluyu, Kabupaten Nganjuk”. Atas bimbingan dari Dr. Mutmainnah, S.Sos., M.Si. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi bagaimana proses konstruksi sosial larangan penggunaan batik parang bagi masyarakat Desa Ngluyu, Kecamatan Ngluyu, Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengambilan data melalui observasi dan wawancara secara langsung dengan informan, serta dokumentasi digunakan sebagai data pendukung. Penelitian ini menggunakan Teori Konstruksi Sosial atas Realitas dari Peter L. Berger dan Thomas Luckman dengan tiga konsep utamanya yaitu eksternalisasi, obyektivasi dan internalisasi untuk memahami fenomena larangan penggunaan batik parang Di Desa Ngluyu, Kecamatan Ngluyu, Kabupaten Nganjuk. Hasil dari penelitian ini bahwa larangan tersebut merupakan hasil dari proses konstruksi sosial yang sudah berlangsung secara turun-temurun melalui lintas generasi. Larangan penggunaan batik parang muncul sebagai aturan bukan secara alami, tapi adanya keberhasilan yang dikonstruksikan, dilembagakan dan diinternalisasi sebagai realitas sosial yang mengatur perilaku masyarakat. Masyarakat Desa Ngluyu menaati aturan tersebut agar terhindar dari malapetaka dan ingin hidup sejahtera tanpa adanya hal yang tidak diinginkan.

Kata Kunci : *Konstruksi Sosial, Larangan, Batik Parang, Mitos*

ABSTRACT

Nur Wanda Ramadani 220521100040 Sociology Study Program. Faculty of Social Sciences and Cultural Sciences, Trunodjoyo University, Madura. This thesis is entitled "Social Construction of the Prohibition on the Use of Parang Batik in Ngluyu Village, Ngluyu District, Nganjuk Regency". Under the guidance of Dr. Mutmainnah, S.Sos., M.Si. The purpose of this study is to identify how the process of social construction of the prohibition on the use of parang batik for the people of Ngluyu Village, Ngluyu District, Nganjuk Regency. This study uses a qualitative method with a case study approach and data collection through direct observation and interviews with informants, and documentation is used as supporting data. This study uses the Social Construction Theory from Peter L. Berger and Thomas Luckman with its three main concepts, namely externalization, objectivation and internalization to understand the phenomenon of the prohibition on the use of parang batik in Ngluyu Village, Ngluyu District, Nganjuk Regency. The results of this study indicate that the prohibition is the result of a social construction process that has been passed down through generations. The prohibition on the use of parang batik emerged as a rule not naturally, but rather as a result of a constructed, institutionalized, and internalized social reality that regulates community behavior. The people of Ngluyu Village obey this rule to avoid disaster and to live prosperously without any undesirable events.

Keywords: Social Construction, Prohibition, Parang Batik, Myth